



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nindya Nadila Putri, (2018): Perbedaan Keterbukaan Diri Siswa Mengenai Masalah Pribadi antara Teman Sebaya dan Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterbukaan diri siswa mengenai masalah pribadi pada teman sebaya dan guru BK di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif (komparatif). Populasi penelitian ini adalah siswa di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru sebanyak 360 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena jumlah populasi 360 sampel, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebesar 25% dari masing-masing kelas sehingga mendapatkan sampel sebesar 90 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus uji beda atau *Independent Sample T Test* program SPSS For Windows Release 25.00. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa keterbukaan diri siswa mengenai masalah pribadi pada teman sebaya dengan skor 67,28, dan keterbukaan diri siswa mengenai masalah pribadi pada guru bimbingan konseling dengan skor 60,57. Terdapat perbedaan keterbukaan diri siswa mengenai masalah pribadi pada teman sebaya dan keterbukaan diri siswa mengenai masalah pribadi pada guru bimbingan konseling dengan menunjukkan bahwa nilai sig, (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan keterbukaan diri siswa mengenai masalah pribadi pada teman sebaya dan guru bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Kata Kunci: Keterbukaan Diri, Teman Sebaya dan Guru BK

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

NindyaNadila Putri, (2018): The Difference on Student Self-Disclosure on Individual Problemt Peers and Guidance and Counseling Teachers at Vocational High School of Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

This research aimed at knowing the difference on student self-disclosure on individual problem to peers and Guidance and Counseling teachers at Vocational High School of Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Quantitative approach (Comparative) was used in this research. All students that were 360 students were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research. Because of the large number of the population, 25% of every class was selected as the samples, and they were 90 students. Questionnaire and documentation were the methods of collecting the data. The data were analyzed by using Independent sample t-test formula in SPSS for Windows release 25.00 program. The research findings revealed that it was obtained 67.28 score for student self-disclosure on individual problem to peers and 60.57 to Guidance and Counseling teachers. There was adifference on student self-disclosure on individual problem to peers and Guidance and Counseling teachers, it showed that sig score (2-tailed) 0.000 was lower than 0.05. Thus, it could be concluded that there was adifference on student self-disclosure on individual problem to peers and Guidance and Counselingteachers at Vocational High School of Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Keywords: *Self-Disclosure, Peers, Guidance and Counseling Teachers*

ملخص

نديا نديلا فوطري، (2018): الفرق بين افتتاح نفس التلاميذ عن المشكلات الفردية نحو الأقران ومدرس الاستشارة بالمدرسة الثانوية المهنية المحمدية 3 المتکاملة بكبارو.

استهدف البحث لمعرفة عن الفرق بين افتتاح نفس التلاميذ عن المشكلات الفردية نحو الأقران ومدرس الاستشارة بالمدرسة الثانوية المهنية المحمدية 3 المتکاملة بكبارو. وكان البحث يستخدم المدخل الكمي (المقارن). ومجتمع البحث هم التلاميذ بالمدرسة الثانوية المهنية المحمدية 3 المتکاملة بكبارو. وكان عددهم 360 تلميذاً. وقد أدى اختيار العينة بأسلوب العينة المادفة. ولأن المجتمع 360 نفراً، فأخذت منه 20% كعينة البحث من كل فصول حتى حصلت منها 90 نفراً. وجمع البيانات استخدمت الباحثة أدوات الاستبيان والتوثيق. وتلك البيانات تحلى باستخدام صيغة الاخبار المختلفة أو العينة المستقلة من خلال اخبار t بنموذج البرنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية رواية 25. واكتشف البحث أن افتتاح النفس عن مشكلاتهم الفردية لدى التلاميذ نحو الأقران تقع في نتيجة 67,28% وافتتاح نفس التلاميذ عن مشكلاتهم الفردية نحو أقرانهم ومدرس الاستشارة تقع في نتيجة 57,56%. وكان فيه فرق بين افتتاح نفس التلاميذ عن مشكلاتهم الفردية نحو أقرانهم ومدرس الاستشارة تظهر النتيجة sig, (2- ذيل) $0,05 < 0,000$. ولذلك حصلت منها الباحثة خلاصة بأن فيه فرق بين افتتاح نفس التلاميذ عن مشكلاتهم الفردية نحو أقرانهم ومدرس الاستشارة بالمدرسة الثانوية المهنية المحمدية 3 المتکاملة بكبارو.

الكلمات الأساسية: افتتاح النفس، الأقران ومدرس الاستشارة.